



Jurnal Bastra (Bahasa dan Sastra)

Journal homepage: <https://bastra.uho.ac.id/index.php/journal>

SISTEMATIC LITERATUR RIVIEW: PENGARUH MEDIA VIDEO PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR

Lutfi Andriyani Kutsiyah¹, Firstina Alyatul Khusna², Nova Nina Khoirina³, Rani Setiawaty⁴

^{1,2,3,4}Universitas Muria Kudus

*Correspondence e-mail: 202433062@std.umk.ac.id

ABSTRACT

This study aims to systematically examine the impact of using video in teaching Indonesian language at the elementary school level. Learning aids, including videos, are important resources that facilitate teachers in expanding students' knowledge and supporting the achievement of learning objectives efficiently. In the context of teaching Indonesian language, videos can improve students' communication skills, both in oral and written forms, and can increase appreciation for literary works. This study describes the influence of video media on learning Indonesian language in elementary schools based on the Systematic Literature Review (SLR). The use of video media can be used as an effective medium in learning activities. Learning that uses video media can be used as a reference for learning, and can improve student learning outcomes in boring learning.

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted: 16 June 2025

Reviewed: 23 June 2025

Published: 04 Dec 2025

Pages: 148-157

Keywords:

Influence; video media; learning; Indonesian; Elementary School

1. PENDAHULUAN

Media pembelajaran merupakan sumber belajar yang dapat membantu guru dalam menambah wawasan peserta didik, karena dengan berbagai jenis media pembelajaran dari guru maka dapat menjadi bahan dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik (Dewi Safitri & Sastra Agustika, 2017). Upaya untuk meningkatkan kualitas Pendidikan tidak terlepas dari pada proses kegiatan pembelajarannya, ersat semua komponen pembelajaran harus saling mendukung. Pemilihan model pembelajaran yang tepat disertai dengan metode dan media pembelajaran yang menarik akan dapat menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Semakin baik penentuan model pembelajarannya akan semakin efektif pencapaian tujuan pembelajarannya (Faiza et al. 2023).

Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan ersat Indonesia, baik secara lisan maupun tertulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan. Standar kompetensi pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar merupakan kualifikasi minimal siswa yang menggambarkan penguasaan keterampilan berbahasa dan sikap positif terhadap ersat dan sastra Indonesia (Ulfah and Soenarto 2017). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam dunia ersatuc, khususnya dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Salah satu inovasi yang banyak diterapkan ersat penggunaan media video sebagai alat bantu pembelajaran. Bahasa Indonesia memiliki fungsi utama sebagai sarana siswa untuk mengasah keterampilan berbahasa dengan baik dan benar sesuai dengan tahap perkembangan dan pengalaman siswa untuk mencapai tujuan berbahasa seutuhnya, yaitu pada makna sumpah pemuda bahwa ersat Indonesia menjadi ersat pemersatu. Sebagai wujud dari ekspresi diri, setiap individu harus memiliki keterampilan berbahasa. Gereda (2020) menyebutkan terdapat empat komponen keterampilan berbahasa, diantaranya ersat menyimak (listening), berbicara (speaking), membaca (reading) dan menulis (writing) (Aryani et al. 2022).

Media video dinilai mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif, sehingga dapat meningkatkan motivasi serta pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Bahasa Indonesia merupakan ersat yang digunakan sebagai ersat pengantar dan pemersatu seluruh lapisan ersatuc yang ada di Indonesia. Namun, dalam kegiatan sehari-hari seringkali ditemukan kesalahan dalam penggunaan ersat Indonesia yang baik dan benar. Dalam pembelajaran ersat Indonesia yang dikemukakan oleh Susanto (2013) terdapat empat aspek keterampilan berbahasa yang harus dikuasai, diantaranya keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis (Dewi et al. 2021).

Kustandi (2013:23) mengungkapkan beberapa manfaat dari penggunaan media pembelajaran diantaranya yaitu: media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar sertameningkatkan proses dan hasil belajar siswa, media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar. Indriana (2011:28) mengungkapkan beberapa factor yang menentukan untuk memilih media yaitu kesesuaian tujuanpembelajaran, kesesuaian dengan materi yang diajarkan, kesesuaian dengan fasilitas pendukung, kesesuaian dengan karakteristik siswa, kesesuaian dengan gaya belajar siswa, dan kesesuaian dengan teori yang digunakan (Sukiman 2012).

Sebagai contoh media yang bisa digunakan dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar yaitu media animasi. Media sendiri ersat alat untuk memudahkan siswa dalam memahami konsep selama pembelajaran berlangsung (Ani

Daniyati et al., 2023). Sedangkan Media animasi merupakan media yang memuat informasi tentang materi pembelajaran yang disajikan dalam bentuk gambar, tulisan dan audio (Indah Mafazatin Nailiah & Erwin Rahayu Saputra, 2022). Sedangkan media digital merupakan media yang dalam penyusunannya menggunakan bantuan ersatu dan internet. Dengan begitu media animasi digital dapat memberdayakan peserta didik untuk mendesain gaya belajarnya sendiri (Winarto et al., 2018).

Melalui penggunaan media animasi pada materi ersatuc Bahasa Indonesia dapat memberikan dampak yang lebih baik karena melalui media animasi materi dapat disajikan lebih ersatuc dan konkret (Maisarah et al., 2022). Media digital juga dapat menarik minat peserta didik dalam belajar ersat karena kemudahan dalam mengaksesnya (Zahro and Nuroh 2024). Salah satu media pembelajaran yang berkembang pesat di era modern ini ersat media pembelajaran berbasis video. Supryadi dkk. Mengatakan bahwa media pembelajaran berbasis video sebagai bahan untuk menyampaikan materi dalam pembelajaran yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran karena di dalam media video terdapat dua unsur yang saling ersatu, yaitu unsur audio dan unsur gambar yang bergerak, dengan adanya unsur audio dan gambar diharapkan peserta didik mampu menerima dan memahami pesan pembelajaran melalui pendengaran dan penglihatan (Supryadi dalam Juprianto et al. 2023).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penelitian ini mendeskripsikan pengaruh media video pada pembelajaran bahasa indonesia di sekolah dasar berdasarkan Systematic Literature Review (SLR).

2. METODE

Jenis penelitian ini menggunakan Systematic Literature Review (SLR). Systematic Literature Review (SLR) adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, menilai, dan mensintesis temuan-temuan dari berbagai penelitian sebelumnya secara sistematis dan terstruktur. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, SLR digunakan untuk mengevaluasi pengaruh penggunaan media video dalam pembelajaran bahasa indonesia.

Untuk menyelesaikan penelitian ini, peneliti telah mengumpulkan artikel jurnal yang diperoleh dari google scholar dan publish of perish. Artikel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 23 artikel jurnal nasional. Artikel yang direview pada rentang tahun 2012 sampai tahun 2024 dan sesuai dengan topik yang peneliti kaji yaitu tentang Pengaruh Media Video Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar.

Dalam penelitian ini, Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR). Langkah pertama yang dilakukan adalah mencari artikel yang relevan melalui Google Scholar dan Publish or Perish, dengan kata kunci yang sesuai dengan topik penelitian. Setelah itu, peneliti mencatat hal yang diperlukan seperti judul, penulis serta hasil dan pembahasannya. Semua informasi ini disusun dalam bentuk tabel agar mudah dibandingkan. Peneliti memperhatikan apakah media video membantu siswa lebih memahami pelajaran, membuat siswa lebih semangat belajar, serta apakah ada peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia.

Semua langkah ini dilakukan agar hasil dari penelitian benar-benar akurat dan bisa memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana media video berpengaruh dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh pada penelitian ini disajikan dalam 2 tabel. Tabel 1 berisi deskripsi tentang manfaat penggunaan media video dalam pembelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan 7 artikel. Sedangkan tabel 2 menunjukkan bahwa media video terbukti efektif meningkatkan keterampilan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa Sekolah Dasar.

Tabel 1. Manfaat Penggunaan Media Video Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Penulis	Judul Penelitian	Hasil	Kategori Kemampuan
(Zanah, Putri, and Melati 2023)	Penggunaan Media Video Interaktif untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia dengan Model Discovery Learning	Penelitian ini menggunakan video interaktif untuk meningkatkan ketrampilan berbicara Bahasa Indonesia, dengan video interaktif siswa lebih mudah mengamati materi secara langsung dan menggunakan imajinasi mereka untuk mengembangkan ide-ide mereka sendiri. Mereka juga mampu berkomunikasi secara lisan dengan lancar di depan teman-teman sekelas.	Meningkatkan kemampuan Ketrampilan berbicara
(Panggabean 2024)	Penerapan Media Pembelajaran Video Animasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas III Sd Negeri 178314 Siborongborong Tahun 2024	Penelitian ini menggunakan penerapan media pembelajaran video animasi dalam meningkatkan hasil mata Pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil belajar siswa meningkat pada Post-test setelah diberikan treatment atau perlakuan menggunakan Media Video Animasi.	Mencakup lebih dari satu kemampuan ketrampilan (berbicara, menyimak, membaca dan menulis)
(Alimah 2020)	Penerapan Media Pembelajaran Video Animasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Memperkenalkan Anggota Keluarga Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Peserta Didik Kelas I SDI Alfattah Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta Tahun Pelajaran 2020/2021	Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan video animasi dapat meningkatkan ketrampilan mengenalkan anggota keluarga dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Peserta didik terlihat lebih antusias dan senang karena pembelajaran lebih bervariasi dengan menerapkan video animasi	Meningkatkan kemampuan ketrampilan berbicara
(Sari and Yatri 2023)	Video Animasi Melalui Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar	Penelitian ini mengungkapkan bahwa produk video animasi berbasis aplikasi Canva dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa Sekolah Dasar. Dari hasil Posttest eksperimen dan Posttest control, anak-anak lebih cenderung mengingat cerita atau skenario yang disampaikan melalui animasi,	Meningkatkan Kemampuan ketrampilan Menyimak
(Dwi Aulia Lestari 2020)	Efektivitas Video Animasi melalui YouTube terhadap Minat Belajar Bahasa	Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan video animasi YouTube dalam pembelajaran	Meningkatkan kemampuan

	Indonesia pada Siswa Sekolah Dasar	Bahasa Indonesia memberikan manfaat signifikan dalam membantu siswa memahami materi melalui visualisasi. Siswa terlihat tertarik dan menikmati pelajaran Bahasa Indonesia melalui video animasi yang telah disediakan.	ketrampilan menyimak
(Mulyani 2023)	Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Video Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sekolah Dasar	Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video yang bersumber dari YouTube mampu meningkatkan kemampuan menyimak bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 93 Marana Bulukumba dibandingkan sebelum menggunakan media video pembelajaran.	Meningkatkan kemampuan ketrampilan menyimak
(Bua 2022)	Efektivitas Media Animasi pada Keterampilan Membaca Permulaan Siswa di Sekolah Dasar	Penelitian ini menunjukkan keefektifan penggunaan media animasi dalam meningkatkan ketrampilan membaca permulaan siswa SD. Media video animasi terbukti mampu meningkatkan minat dan perhatian siswa untuk belajar.	Meningkatkan Kemampuan ketrampilan membaca

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa penggunaan media video memberikan pengaruh positif terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Hal ini ditunjukkan dalam berbagai penelitian yang dilakukan oleh (Zanah, Putri, and Melati 2023); (Panggabean 2024); (Alimah 2020); (Sari and Yatri 2023); (Dwi Aulia Lestari 2020); (Mulyani 2023); serta (Bua 2022) menyatakan bahwa dengan penggunaan media video dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan, ketrampilan serta ketertarikan belajar.

Media video dalam pembelajaran Bahasa Indonesia memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif. Penggunaan media video membantu peserta didik dalam memvisualisasikan materi yang diajarkan, sehingga pemahaman mereka menjadi lebih baik (Zanah, Putri, and Melati 2023).

Selanjutnya, berdasarkan data dalam tabel, terlihat bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar sangat efektif diterapkan untuk peningkatan keterampilan berbicara dan menyimak. Keterampilan berbicara banyak diteliti dalam beberapa studi, khususnya dalam konteks siswa mengekspresikan ide serta berbicara di depan kelas. Media video terbukti sangat efektif dalam memberikan contoh konkret, melatih pengucapan, serta memberbanyak kosakata siswa. Keterampilan menyimak juga menjadi fokus utama, karena media video menggabungkan unsur audio dan visual sekaligus, yang sangat efektif dalam meningkatkan konsentrasi dan pemahaman siswa saat mendengarkan informasi atau cerita. Dengan karakteristik audiovisual yang dimiliki, media video secara efektif mendukung pembelajaran keterampilan reseptif seperti menyimak dan ekspresif seperti berbicara.

Hal ini dapat menjadi acuan untuk tetap memanfaatkan media video interaktif dan memperkuat strategi penggunaannya guna meningkatkan efektivitas pembelajaran keterampilan dalam kelas.

Tabel 2. Efektivitas Media Video dalam meningkatkan pembelajaran Bahasa Indonesia

Penulis	Judul Penelitian	Hasil	Kategori Kemampuan
(Asnidar and Junaid 2022)	Efektivitas Penggunaan Media Video dalam Pembelajaran Fonologi Bahasa Indonesia	Hasil pretest menunjukkan hanya lima mahasiswa (16,7%) yang lulus. Setelah posttest, jumlah yang lulus meningkat menjadi 27 mahasiswa (90%), dengan peningkatan 73,3%. Sebanyak 25 mahasiswa (83,3%) tidak lulus pada pretest, tetapi jumlah ini turun menjadi tiga mahasiswa (10%) setelah posttest, atau penurunan 73,3%. Kesimpulannya, penggunaan media video sangat berpengaruh positif dalam pengajaran fonologi.	Meningkatkan Kemampuan ketrampilan Menyimak
(Subakti 2021)	Efektivitas Penggunaan Video pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Islam Darul Falah 2 Samarinda	Penggunaan video dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SD Islam Darul Falah 2 Samarinda efektif meningkatkan hasil belajar siswa Hal ini dibuktikan dengan nilai tes siswa yang signifikan meningkat (rerata pretes 53.43 menjadi posttest 80.74), di mana lebih dari 75% siswa mencapai nilai > 70. Hasil uji hipotesis juga menunjukkan signifikansi yang kuat ($t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $sig. < 0.05$).	Meningkatkan Kemampuan ketrampilan Menyimak dan Membaca
(Nurhayati and, Langlang Handayani 2020)	Efektivitas Media Animasi pada Keterampilan Membaca Permulaan Siswa di Sekolah Dasar	Penelitian menunjukkan bahwa murid di kelas II A SD 035 Tarakan memiliki kemampuan membaca awal yang sangat baik dengan nilai rata-rata 99,1. Murid di kelas II B juga menunjukkan pemahaman yang baik dengan rata-rata nilai 97,5 dan 97 pada dua analisis yang berbeda. Secara keseluruhan, siswa memberikan tanggapan positif terhadap pemanfaatan animasi dalam pembelajaran, dengan rata-rata 83% menganggap video animasi pembelajaran menarik.	Meningkatkan Kemampuan ketrampilan Membaca
(Afrilia et al. 2022)	Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas Iv Sekolah Dasar	Dari analisis T-tes menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh adalah 0,45, yang terletak pada tingkat signifikan T-tebel 0,25. Hasil ini menunjukkan t-test lebih besar dari t-tebel, sehingga H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan motivasi belajar pada siswa Sekolah Dasar dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video animasi (H_a diterima).	Meningkatkan Kemampuan Menyimak

(Novita, Sukmanasa, and Pratama 2019)	Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD	Penggunaan media video audio visual secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa pada subtema "Keberagaman Budaya Bangsaku". Menunjukkan peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi (N-Gain 76 vs. 68) dan tingkat ketuntasan yang lebih baik (85% vs. 75%) dibanding kelompok kontrol. Hal ini diperkuat oleh hasil uji hipotesis ($t_{hitung} 2,541 > t_{tabel} 1,998$), yang menunjukkan bahwa video memiliki pengaruh positif pada pembelajaran.	Meningkatkan Kemampuan ketrampilan Menyimak
(Kusumaningrum 2021)	Penggunaan Media Video Interaktif Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas 5 SDN Mrahu	Penggunaan video interaktif ternyata mampu memperbaiki kemampuan berbicara siswa kelas 5 di SDN Mrahu. Hal ini dapat dilihat dari kenaikan signifikan dalam pencapaian KKM: dari 41% pada prasiklus, meningkat menjadi 59% di siklus 1, dan meroket hingga 88% di siklus 2, sehingga penelitian dihentikan. Kenaikan ini menunjukkan keberhasilan penggunaan video interaktif sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.	Meningkatkan Kemampuan ketrampilan Berbicara
(Afrilliyah and Sahronih 2022)	Pengaruh Media Pembelajaran Audiovisual Terhadap Peningkatan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sd Budaya	Pemanfaatan media pembelajaran audiovisual menghasilkan nilai signifikansi (2-tailed) 0,002 berdasarkan data tersebut di atas. Kesimpulan penelitian ini adalah H_0 ditolak sedangkan H_a disetujui karena 0,002 adalah 0,005.	Meningkatkan Kemampuan ketrampilan Menyimak
(Pamungkas and Koeswanti 2022)	Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar	Penggunaan media pembelajaran video dapat mempengaruhi hasil belajar siswa sekolah dasar, rata-rata skor sebelum dilakukan pre-test yaitu sebesar 61,84, sedangkan rata-rata skor sesudah post-test yaitu sebesar 77,31. Kemudian selisih rata-rata skor sebelum dan sesudah test adalah 15,46. Ini menunjukkan media pembelajaran video pantas untuk digunakan dalam pembelajaran.	Meningkatkan Kemampuan ketrampilan Menyimak

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa penggunaan media video efektif terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa Sekolah Dasar. Beberapa penelitian menunjukkan adanya perbedaan rata-rata hasil belajar sebelum dan sesudah di terapkannya video pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian manfaat Efektivitas Media Video dalam meningkatkan pembelajaran Bahasa Indonesia menurut (Asnidar and Junaid 2022) menemukan bahwa persentase lulusan mahasiswa dalam pembelajaran fonologi mengalami peningkatan yang signifikan dari 16,7% menjadi 90% setelah pemanfaatan media video. (Subakti 2021) mengungkapkan bahwa nilai rata-rata ujian siswa di SD Islam Darul Falah 2 Samarinda bertambah dari 53,43 menjadi 80,74 berkat penggunaan video. (Novita, Sukmanasa, and Pratama 2019) melaporkan adanya peningkatan hasil belajar yang lebih baik (N-Gain 76 dibanding 68) dan tingkat kelulusan yang lebih tinggi (85% dibanding 75%) pada subtema "Keberagaman Budaya Bangsa" berkat penggunaan media video audiovisual.

Berdasarkan hasil penelitian manfaat Efektivitas Media Video dalam meningkatkan pembelajaran Bahasa Indonesia menurut (Kusumaningrum 2021) mencatat adanya peningkatan yang signifikan dalam pencapaian KKM keterampilan berbicara Bahasa Indonesia siswa kelas 5, dari 41% menjadi 88% melalui media video interaktif. (Pamungkas and Koeswanti 2022) menemukan bahwa rata-rata nilai siswa SD meningkat dari 61,84 menjadi 77,31 setelah pemanfaatan media video. Selain peningkatan hasil belajar, penggunaan video juga terbukti efektif dalam menambah pemahaman dan motivasi. (Nurhayati and , Langlang Handayani 2020) menemukan bahwa siswa dari kelas II SD 035 Tarakan menunjukkan kemampuan membaca awal yang sangat baik dengan rata-rata nilai 99,1 (Kelas II A) dan 97,5/97 (Kelas II B) berkat penggunaan media animasi. Respon dari siswa juga sangat positif, di mana 83% merasa bahwa video animasi tersebut menarik. (Afrilia et al. 2022) menyimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis video animasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas IV Sekolah Dasar. (Afrilliyani and Sahronih 2022) menekankan bahwa penggunaan media pembelajaran audiovisual secara signifikan mendorong peningkatan belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Budaya.

Penerapan media video dalam pembelajaran berdampak positif untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. Media pembelajaran video memberikan visualisasi nyata dan menarik dalam materi pembelajaran, adanya gambar dan animasi yang terdapat dalam video siswa akan lebih mudah dalam memahami pembelajaran (Saputri and Silvester 2024).

Beberapa penelitian di atas menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis video efektif digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penerapan media video dalam pembelajaran memiliki dampak positif untuk meningkatkan hasil belajar siswa di Sekolah Dasar, khususnya dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, karena kemampuannya dalam memberikan visualisasi yang menarik dan mempermudah pemahaman siswa terhadap materi.

Selanjutnya, berdasarkan data dalam tabel, terlihat bahwa penggunaan media video dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar sangat efektif diterapkan untuk peningkatan adalah menyimak, kemudian berbicara dan membaca. Penelitian menunjukkan media video memperbaiki pemahaman menyimak dengan menggabungkan elemen visual dan audio. Ini membantu siswa memahami suara, nada, dan konteks komunikasi. Media video juga membantu siswa berbicara dengan mencontoh pengucapan dan intonasi dan kemampuan membaca terbantu terutama di tahap awal serta membuat teks lebih menarik. Namun, penggunaan video untuk meningkatkan tulisan jarang terlihat karena menulis memerlukan proses berpikir aktif. Data menunjukkan bahwa peningkatan signifikan dalam menyimak berdasarkan pretest dan posttest.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil systematic literatur riew dari bebagai jurnal artikel tentang Pengaruh Media Video Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media video dalam pembelajaran bahasa di sekolah dasar dapat membawa pengaruh positif yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar serta minat dan motivasi belajar. Pemanfaatan media video dalam pembelajaran Bahasa Indinoesia di sekolah dasar dapat membawa banyak manfaat bagi anak-anak, termasuk meningkatkan pemahaman, memperkuat keterampilan bahasa, dan mengembangkan kreativitas.

Maka dari itu, penggunaan media video dapat dijadikan sebagai media yang efektif dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran yang menggunakan media video ini bisa dijadikan sebagai suatu acuan terhadap pembelajaran, serta dapat memperbaiki hasil belajar siswa dalam pembelajaran yang membosankan, dan guru harus memiliki kreatifitas dalam menjalankan pembelajaran di dalam kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrilia, Lizra, Neviyarni, Darnies Arief, and Risda Amini. 2022. "Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas Iv Sekolah Dasar." *Jurnal Cakrawala Pendas* 8(3): 710–21. doi:10.31949/jcp.v8i3.2559.
- Afrilliyani, Mega, and Siti Sahronih. 2022. "Pengaruh Media Pembelajaran Audiovisual Terhadap Peningkatan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sd Budaya." *PERISKOP: Jurnal Sains dan Ilmu Pendidikan* 3(1): 7–13. doi:10.58660/periskop.v3i1.24.
- Alimah, Nurul. 2020. "Penerapan Media Pembelajaran Video Animasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Memperkenalkan Anggota Keluarga Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Peserta Didik Kelas I SDI Alfattah Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta Tahun Pelajaran 2020/2021." *JP3 (Jurnal Pendidikan dan Profesi Pendidik)* 6(1): 25–33. doi:10.26877/jp3.v6i1.7299.
- Aryani, Vina, Endang Susanti, Ryan Peby Andriyani, and Rani Setyawati. 2022. "Analisis Kesulitan Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I." *Seminar Nasional LPPM UMMAT* 1: 424–36.
- Asnidar, Anin, and Junaid Junaid. 2022. "Efektivitas Penggunaan Media Video Dalam Pembelajaran Fonologi Bahasa Indonesia." *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra* 8(1): 13–21. doi:10.30605/onoma.v8i1.1439.
- Bua, Mety Toding. 2022. "Jurnal Basicedu. Jurnal Basicedu,." *Efektivitas Media Animasi pada Keterampilan Membaca Permulaan Siswa di Sekolah Dasar* 6(5): 3594–3061.
- Dewi, Sinta Maria, Bunyamin Maftuh, Sapriya Sapriya, and Erna Wulan. 2021. "Pengaruh Media Video Animasi Terhadap Kemampuan Resolusi Konflik Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5(4): 2691–94. doi:10.31004/basicedu.v5i4.833.
- Dwi Aulia Lestari, Tri Wintolo Apoko. 2020. "Jurnal Basicedu. Jurnal Basicedu,." *Efektivitas Video Animasi melalui YouTube terhadap Minat Belajar Bahasa Indonesia pada Siswa Sekolah Dasar* 5(5): 3(2), 524–32.
- Faiza, Siti Nur, Risqiana Dewi Nur Mayanti, Widya Astuti, Bela Setya Pratiwi, Fitriyah Amaliyah, and Rani Setiawaty. 2023. "Pengembangan Media Pembelajaran Video Pintar Konsep Bangun Ruang Untuk SD Kelas V." *Prosiding Seminar Nasional Dies Natalis Universitas Muria Kudus* 2(1): 728–42.

- Hadi, Sofyan. 2017. "Efektivitas Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran Untuk Siswa Sekolah Dasar." *Prosiding TEP & PDs* 1(15): 96–102.
- Juprianto, Juprianto, Hengki Wijaya, Tri Supartini, and Sarce Rien Hana. 2023. "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Perkembangan Kognitif Siswa Di UPTD SMPN 16 Mandai Maros Sulawesi Selatan." *Jurnal Kala Nea* 4(1): 28–36. doi:10.61295/kalanea.v4i1.122.
- Kusumaningrum, Puspita Intan. 2021. "Penggunaan Media Video Interaktif Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Peserta Didik Kelas 5 SDN Mrahu." *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 9(1). doi:10.20961/jkc.v9i1.53830.
- Mulyani, Nurul Fahira. 2023. "Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Video Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sekolah Dasar." *J-HEST Journal of Health Education Economics Science and Technology* 5(2): 192–203. doi:10.36339/jhest.v5i2.107.
- Novita, Lina, Elly Sukmanasa, and Mahesa Yudistira Pratama. 2019. "Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa SD." *Indonesian Journal of Primary Education* 3(2): 64–72. doi:10.17509/ijpe.v3i2.22103.
- Nurhayati, Hermin, and Nuni Widiarti, Langlang Handayani. 2020. "Efektivitas Media Animasi Pada Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5(5): 3(2), 524–32. <https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971>.
- Pamungkas, Wahyu Agung Dwi, and Henny Dewi Koeswanti. 2022. "Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru* 4(3): 346–54. doi:10.23887/jippg.v4i3.41223.
- Pangabebean, Erika Cristine. 2024. "Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora." 3(3): 3356–65.
- Saputri, Devi, and Silvester Silvester. 2024. "Penerapan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Alpen: Jurnal Pendidikan Dasar* 8(1): 74–83. doi:10.24929/alpen.v8i1.342.
- Sari, Hanny Rahma, and Ika Yatri. 2023. "Video Animasi Melalui Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar." *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan* 2(3): 159–66. doi:10.56916/ejip.v2i3.381.
- Subakti, Hani. 2021. "Efektivitas Penggunaan Video Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD Islam Darul Falah 2 Samarinda." *Southeast Asian Journal of Islamic Education* 4(1): 31–42. doi:10.21093/sajie.v0i0.3670.
- Sukiman. 2012. "Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosia Lsiswa Kelas V SD Se-Kecamatan Gedangsari Gunungkidul Tahunajaran2015/2016. Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An." *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 3(1): 29.
- Ulfah, Dian Mariya, and Sunaryo Soenarto. 2017. "Pengaruh Penggunaan Media Video Dan Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Kelas V." *Jurnal Prima Edukasia* 5(1): 22–34. doi:10.21831/jpe.v5i1.7693.
- Zanah, D N, C Putri, and I I Melati. 2023. "Penggunaan Media Video Interaktif Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Indonesia Dengan Model Discovery Learning." *Journal of Education Research* 4(2): 592–98.